

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status imunisasi dasar dan riwayat pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dengan kejadian stunting pada anak usia 12-23 bulan di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari sebagian anak (59,3%) memiliki status imunisasi dasar lengkap.
2. Sebagian anak (52,3%) tidak tepat dalam pemberian makanan pendamping ASI (MPASI).
3. Lebih dari sebagian anak (60,5%) normal atau tidak mengalami stunting,
4. Terdapat hubungan antara status imunisasi dasar dengan kejadian stunting.
5. Terdapat hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dengan kejadian stunting.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Seberang Padang

Diharapkan pihak puskesmas dapat memantau, memperhatikan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan program imunisasi dan edukasi mengenai faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya stunting

pada anak. Selain itu puskesmas juga dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap status gizi anak secara berkala untuk mengidentifikasi kasus stunting dan memberikan intervensi yang tepat, sehingga edukasi kesehatan perlu ditingkatkan melalui berbagai program, yang mana salah satunya dapat dilakukan dengan mengikuti pemberian makanan tambahan (PMT) dan juga memberikan edukasi tentang informasi penting mengenai pentingnya imunisasi bagi balita dengan melakukan kegiatan penyuluhan.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden penelitian dapat berpartisipasi secara aktif dan memanfaatkan secara maksimal program-program yang telah disediakan oleh pemerintah atau puskesmas untuk mencegah stunting.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda dan membahas faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak seperti riwayat penyakit infeksi, sanitasi lingkungan, pola asuh, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.